

PENERAPAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS II PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MADRASAH IBTIDAIYAH AL MUNAWARRAH KOTA JAMBI

Vironicha Prawiro Putri¹, Andi Nurhasanah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

vironichaprawiroptri@gmail.com¹, andinurhasanah@uinjambi.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan membaca peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al Munawarrah Kota Jambi, yang ditandai dengan pelafalan yang kurang tepat, membaca terbata-bata, dan minimnya minat membaca akibat pembelajaran yang didominasi metode ceramah tanpa penggunaan media yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media Big Book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta mengetahui peningkatannya terhadap keterampilan membaca peserta didik. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 30 peserta didik kelas II MI Al Munawarrah. Data dikumpulkan melalui observasi, tes keterampilan membaca, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca peserta didik setelah penerapan media Big Book. Skor rata-rata keterampilan membaca meningkat dari kondisi pratindakan sebesar 40% (kategori cukup) menjadi 63,33% pada siklus I (kategori baik), dan 86,66% pada siklus II (kategori sangat baik). Aktivitas guru dalam pembelajaran meningkat dari 68,05% pada siklus I menjadi 84,72% pada siklus II, sedangkan aktivitas peserta didik meningkat dari 63,19% menjadi 83,33%. Peningkatan ini meliputi aspek ketepatan membaca, lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan media Big Book dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Munawarrah Kota Jambi. Media ini efektif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memotivasi siswa, serta membantu mereka membaca dengan lebih tepat, lancar, dan percaya diri.

Kata Kunci: *Big Book, Keterampilan Membaca, Bahasa Indonesia, Penelitian Tindakan Kelas.*

ABSTRACT

This study was motivated by the low reading skills of second-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Al Munawarah, Jambi City, characterized by inaccurate pronunciation, hesitant reading, and low interest in reading due to lecture-dominated learning without engaging media. The research aimed to describe the implementation of the Big Book media in Indonesian language learning and to determine its effect on improving students' reading skills. The method used was Classroom Action Research (CAR) with a cyclical model consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects were 30 second-grade students of MI Al Munawarah. Data were collected through observation, reading skill tests, interviews, and documentation, and were analyzed using descriptive qualitative and quantitative methods. The results showed an improvement in students' reading skills after the implementation of Big Book media. The average reading skill score increased from 40% (fair category) in the pre-action stage to 63,33% in cycle I (good category), and 86,66% in cycle II (very good category). Teacher activity in learning increased from 68,05% in cycle I to 84,72% in cycle II, while student activity increased from 63,19% to 83,33%. These improvements covered aspects of reading accuracy, pronunciation, intonation, fluency, and voice clarity. The study concludes that the implementation of Big Book media can improve the reading skills of second-grade students in Indonesian language learning at MI Al Munawarah, Jambi City. This media is effective in creating an enjoyable learning atmosphere, motivating students, and helping them read more accurately, fluently, and confidently.

Keywords: Big Book, Reading Skills, Indonesian Language, Classroom Action Research.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai hak asasi manusia, masih terdapat tantangan dalam memastikan akses yang merata terhadap pendidikan bagi semua individu, terutama di negara-negara berkembang. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

(Triwiyanto, 2017) mengemukakan bahwa: Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam diri manusia sebagai upaya memberikan pengalaman- pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan

hidup secara tepat. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa yang bersangkutan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan output yang berdaya pikir tinggi dan kreatif.

Pendidikan itu merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga negara. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 Negara Republik Indonesia pada alinea IV ditegaskan bahwa tujuan negara yang hendak diwujudkan, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa maka Indonesia mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan yang diatur oleh Undang-Undang Dasar. Berbagai upaya telah ditempuh untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, seperti: pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, perubahan sistem penilaian, dan sebagainya. Salah satu unsur yang sering dikaji dalam hubungannya dengan keaktifan dan hasil belajar peserta didik adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah. Banyak cara yang dapat dilakukan agar peserta didik menjadi aktif, salah satunya yaitu mengubah paradigma pembelajaran. Guru bukan hanya sebagai pusat pembelajaran, melainkan sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator. Selama kegiatan pembelajaran, muridlah yang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu media pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan murid dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar murid.

Berdasarkan hasil observasi awal dikelas II Madrasah Ibtidaiyah Al Munawarrah Kota Jambi peneliti melihat secara langsung cara belajar Peserta didik, dimana diketahui bahwa ada Peserta didik yang masih kurang mampu dalam membaca. Serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut yakni masih menggunakan metode ceramah, yang dimana metode ceramah ialah bentuk penyajian bahan pengajaran melalui penerangan dan penuturan lisan oleh guru kepada siswa tentang suatu topik materi. Sehingga dapat dilihat dari cara membaca Peserta didik yang masih terbata-bata dan kurang tepat dalam melafalkan tulisan. Dan tidak adanya penggunaan media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya solusi untuk memperbaiki keterampilan membaca Peserta didik dengan

menggunakan media pembelajaran Penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidaklah membosankan akan tetapi proses pembelajaran yang berlangsung akan menyenangkan sehingga Peserta didik akan dapat menyimpan memori dalam jangka panjang.

Guru sekurang-kurangnya mampu memanfaatkan alat yang murah dan efisien. Meskipun sederhana tetapi merupakan suatu keharusan dalam upaya pencapaian tujuan pengajaran yang diharapkan. Selain memanfaatkan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan dalam membuat media jika media yang akan digunakan dalam pembelajaran belum tersedia, untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan lebih berpengaruh terhadap aktivitas tersebut, namun sangat diperlukan pertimbangan yang baik dalam pemilihan media yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam sistem pengajaran ada banyak sekali jenis media yang bisa digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada murid melalui penglihatan dan pendengaran untuk mengurangi verbalisme yang mungkin terjadi.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum mencakup empat komponen kemampuan yang perlu dikembangkan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan tersebut saling berhubungan erat dengan aspek keterampilan yang lain dengan cara beraneka ragam. Membaca merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang karena dengan membaca kita dapat mengetahui segala hal. Banyak ilmu yang kita dapat dari membaca. Farr, 1984 (Dalman, 2014) mengemukakan bahwa “Reading is the Heart of Education”. Roger menyatakan bahwa membaca itu merupakan jantung pendidikan. Oleh karena itu, pengajaran membaca sangat perlu diajarkan pada anak-anak usia Sekolah Dasar. Membaca akan memberikan informasi-informasi penting yang dapat menjadi sarana untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD memerlukan metode atau strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan Peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut adalah guru sebaiknya mengembangkan media yang menarik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam hal ini ialah media *Big Book*. Media *Big Book* ini akan

diterapkan di salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Kota Jambi, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al Munawarrah Kota Jambi yang berada di Kecamatan Telanaipura dengan tujuan untuk mengetahui respon peserta didik dalam pembelajaran melalui penggunaan media *Big Book*, membuat Peserta didik lebih bersemangat dalam pembelajaran, dan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut (Usaid, 2015) menjelaskan bahwa media *Big Book* merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar.

Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk kelas rendah. Di dalamnya berisi cerita yang bermakna dan singkat dengan tulisan berukuran besar diberi gambar dan warna-warni. Anak bisa membaca sendiri atau mendengarkan cerita oleh guru kelas (Fitriana, 2017). Dengan adanya penggunaan media dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik. Penggunaan media sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Media juga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Media sangatlah banyak dan beragam, tetapi jarang yang sesuai untuk anak SD. Maka dari itu guru harus pandai memperhatikan media yang sesuai dengan keadaan anak SD. *Big Book* adalah media visual yang berbentuk buku besar berisi materi pelajaran yang dikemas secara menarik. Dengan tampilan yang menarik yang dapat membuat murid lebih berminat untuk membacanya.

Berdasarkan uraian di atas kiranya perlu diadakan penelitian sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar utamanya keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Mengingat banyaknya masalah dan materi yang ada serta keterbatasan dari peneliti, maka peneliti membatasi masalah dan memilih judul “*Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al Munawarrah Kota Jambi*”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif diungkapkan Hammersley, 1990 (Emzir, 2017) ada tiga prinsip yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu: 1) naturalisme, 2) pemahaman, 3) Penemuan. Penggunaan pendekatan kualitatif ini untuk mengkaji apakah dengan menggunakan media *Big Book*

dapat meningkatkan keterampilan membaca murid kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat deskriptif. Menurut (Hardjodipuro, 2020) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) mendorong guru untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional

Menurut (Nimah, 2017) Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk mengidentifikasi permasalahan dikelas sekaligus memberi pemecahan masalahnya. Sedangkan menurut (Setya Mustafa et al., 2020), Penelitian Tindakan Kelas (class action research) merupakan varian khusus dari penelitian tindakan (action research). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) mempunyai andil signifikan dan strategis dalam usaha meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu tindakan untuk mengatasi dan memperbaiki permasalahan yang ada dikelas. Tujuan umum Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk mengubah perilaku peserta didik di dalam kelas, dan meningkatkan mutu pembelajaran dan mengatasi permasalahan secara langsung melalui tindakan dan refleksi diri yang didasarkan pada hasil kajian dalam konteks pembelajaran di kelas. Tujuan khusus Penelitian Tindakan Kelas menurut (Suyanto, 2021), menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mencari jawaban atas permasalahan-permasalahan berdasarkan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dan kegiatan sehari-hari dikelas

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi. Tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca peserta didik kelas II yang terdiri dari 15 laki laki dan 15 perempuan. Terpilihnya kelas II menjadi subjek penelitian dikarenakan ditemukan sebuah permasalahan pembelajaran yang dimana peserta didik kelas II masih belum dapat membaca dengan lancar. Objek

penelitian ini adalah media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dengan materi Mengenal Perasaan dan Menjaga Kesehatan.

Pra Tindakan

Sebelum melaksanakan Siklus I dan Siklus II, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal dengan tujuan untuk memperoleh data awal mengenai keterampilan membaca peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia dikelas II. Observasi awal atau kegiatan pra tindakan dilakukan pada tanggal 19 Juli 2025 ketika berlangsungnya proses pembelajaran dikelas. Yang dimana peneliti memberikan soal tes untuk mengukur kemampuan membaca awal peserta didik

Berdasarkan pengamatan dan tes yang telah dilakukan, diketahui bahwa keterampilan membaca peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia masih rendah. Terlihat pada tabel 4.5 persentase siswa yang tuntas masih di bawah KKTP dan masih perlu ditinkatkan lagi. Keterampilan membaca peserta didik kelas II dikatakan masih rendah karena dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk menyampaikan materi, dalam proses pembelajaran guru hanya terbiasa menggunakan metode ceramah dan penugasan, yang mengakibatkan dalam proses pembelajaran menjadi monoton dan peserta didik menjadi kurang menyimak dengan apa yang guru lakukan.

Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan pada tanggal 21 Juli 2025 dan 23 Juli 2025. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dikelas 2.1 dengan jumlah 30 peserta didik. Pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan tema Mengenal Jenis-Jenis Perasaan Dan Mengekspresikan Dan Menghargai Perasaan. Berikut deskripsi dari setiap pertemuan dalam siklus I :

1) Pertemuan I

Pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2025, jam ke- 2 pada pukul 09.20 WIB. Materi yang akan disampaikan pada pertemuan pertama ini ialah tentang Mengenal Jenis Jenis Perasaan (Bahasa Indonesia). Adapun rincian dalam proses pembelajaran ini:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar, Selanjutnya guru melakukan pengelolaan kelas yang dimana guru mengecek keadaan didalam kelas apakah sudah rapi atau belum, jika belum guru membantu peserta didik untuk merapikan kelas tersebut. Selanjutnya guru mengajak peserta didik berdoa sebelum pembelajaran di mulai dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik yang berada dikelas. Kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional (Garuda Pancasila). Lalu guru mengecek kehadiran peserta didik. Guru tanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari pada hari ini, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Setelah itu guru menperkenalkan apa yang sedang dipegang guru (*Media Big Book*)

b) Kegiatan Inti

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk mengamati sebuah gambar perasaan Dira yang terdapat di media *Big Book*, selanjutnya guru meminta peserta didik untuk menyampaikan/mengungkapkan gambar yang telah mereka lihat, dan jikalau ada yang berani untuk menyampaikan isi pemikiran mereka akan guru berikan *reward* kepada peserta didik tersebut. Setelah itu, guru membacakan cerita yang berjudul “Mengenal Tentang Perasaan Diri Sendiri” yang ada di media *Big Book* dengan ekspresi agar peserta didik dapat lebih memahami tentang apa perasaan. Selanjutnya setelah guru membacakan cerita tersebut dilanjutkan dengan guru menjelaskan mengenai materi yang bersangkutan dengan materi tersebut lebih dalam. Setelah guru menjelaskan semua materi dengan baik dilanjutkan dengan, berdiskusi tentang perasaan Dira yang ada didalam media *Big Book*. Kemudian, guru membagikan siswa menjadi 3 kelompok besar, selanjutnya guru membagikan sebuah media ketiap kelompok untuk mereka bacakan kedepan kelas nanti.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan selanjutnya, adalah kegiatan penutup pada kegiatan ini guru menanyakan kepada peserta didik apakah sudah paham atau belum jikalau belum guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang

belum mereka pahami. Selanjutnya guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari, lalu guru memberikan penguatan kembali terkait kesimpulan yang telah disampaikan peserta didik. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, lalu guru memberikan pesan pesan moral terkait dengan tema pembelajaran. Kemudian ditutup dengan guru mengajak peserta didik melakukan operasi semut/membersihkan kelas untuk tetap menjaga kebersihan lalu dilanjutkan dengan doa pulang sekolah.

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Juli 2025, jam ke- 1 pada pukul 07.20 WIB. Materi yang akan disampaikan pada pertemuan kedua ini ialah tentang Mengekspresikan dan Menghargai Perasaan (Bahasa Indonesia).

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar, Selanjutnya guru melakukan pengelolaan kelas yang dimana guru mengecek keadaan didalam kelas apakah sudah rapi atau belum, jika belum guru membantu peserta didik untuk merapikan kelas tersebut. Selanjutnya guru mengajak peserta didik berdoa sebelum pembelajaran di mulai dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik yang berada dikelas. Kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional (Bagimu Negeri). Lalu guru mengecek kehadiran peserta didik. Guru tanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari pada hari ini, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Selanjutnya Guru mengajak peserta didik bermain “Raba Emosi” (siswa mengambil media *BigBook* yang terdapat gambar ekspresi dan peserta didik menirukannya)

b) Kegiatan Inti

Tahap selanjutnya ialah kegiatan inti, yang dimana peserta didik duduk melingkar dan guru memperkenalkan tema pertemuan kedua tentang “Mengekspresikan dan Menghargai”. Selanjutnya guru mengeluarkan media *Big Book* untuk memperlihatkan dan menjelaskan kembali ekspresi wajah. Dan setelah guru menjelaskan kembali materi sebelumnya guru memberikan tugas yang dimana

peserta didik menggambar wajah dirinya saat merasa senang, sedih, marah. Dan dibawah gambar tersebut, siswa menuliskan kalimat “saya merasa (sedih, senang, marah) ketika...”. Setelah peserta didik membuat tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik tersebut mempresentasikan gambar yang telah dibuat nya didepan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan selanjutnya, adalah kegiatan penutup pada kegiatan ini guru menanyakan kepada peserta didik apakah sudah paham atau belum jikalau belum guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami. Selanjutnya guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari, lalu guru memberikan penguatan kembali terkait kesimpulan yang telah disampaikan peserta didik. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, lalu guru memberikan pesan pesan moral terkait dengan tema pembelajaran. Kemudian ditutup dengan guru mengajak peserta didik melakukan operasi semut/membersihkan kelas untuk tetap menjaga kebersihan lalu dilanjutkan dengan doa pulang sekolah.

Pengamatan/Observasi Siklus I

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan selama pembelajaran dan pengamatan ini dilakukan terhadap aktivitas peserta didik dan aktivitas guru, serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru yang dimana yang diamati yaitu wali kelas 2.1 Ibu Desmaryani, S.Pd.I

Berdasarkan observasi aktivitas guru dapat terlihat bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I belum cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase setiap aspek yang dinilai. Masih banyak aspek yang menunjukkan bahwa aktivitas guru mengajar di dalam kelas masih rendah, yang dimana Guru kurang

jelas memberikan Gambaran tentang manfaat mempelajari Pelajaran yang akan dipelajari, guru masih belum dapat mengkondisikan peserta didik untuk menyimak dan mendengarkan penjeasan dari guru dan lainnya. Hal ini berdampak pada peserta didik dalam proses pembelajarannya karena guru adalah seorang pendidik yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, oleh karena itu guru harus lebih aktif dan baik dalam mengajar agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik.

Meskipun aktivitas guru masih terdapat banyak kekurangan, tetapi pada aktivitas guru pada pertemuan 1 ke pertemuan kedua pada siklus I ini mengalami peningkatan, yang dimana di pertemuan pertama yaitu 66,66% sedangkan pertemuan kedua meningkat menjadi 69,44% dengan persentase rata-rata adalah 68,05% dan akan ditingkatkan pada siklus selanjutnya.

2) Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Pada tahap ini ialah kegiatan mengamati peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan.

Berdasarkan observasi aktivitas peserta didik dapat terlihat bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I belum cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase setiap aspek yang dinilai. Masih banyak aspek yang menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik masih banyak yang kurang fokus, yang dimana peserta didik cukup kurang dalam memperhatikan/mendengarkan pembelajaran yang guru terangkan didepan kelas. Hal ini berdampak pada peserta didik yang dimana peserta didik menjadi terbata bata dalam membaca.

Meskipun aktivitas peserta didik masih terdapat banyak kekurangan, tetapi pada aktivitas peserta didik pada pertemuan 1 ke pertemuan kedua pada siklus I ini mengalami peningkatan, yang dimana di pertemuan pertama yaitu 59,72% sedangkan pertemuan kedua meningkat menjadi 66,66% dengan persentase rata-rata adalah 63,19% dan akan ditingkatkan pada siklus selanjutnya.

3) Hasil Keterampilan Membaca Peserta Didik Siklus I

Setelah berlangsungnya pembelajaran pada modul ajar siklus I, guru memberikan teks bacaan kalimat sederhana kepada peserta didik, yang dimana peserta didik maju kedepan dan menghadap guru untuk di tes bacaan yang telah diberikan. Tes ini diikuti

oleh 30 orang peserta didik untuk mengetahui kemampuan membaca awal siswa semua, dan dengan ketuntasan yang telah ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi dengan minimal 75. Hasil kemampuan membaca peserta didik pada siklus I dapat dilihat bahwa nilai hasil tes keterampilan membaca peserta didik pada siklus I adalah 19 peserta didik yang telah mencapai KKM secara individual. Sehingga memperoleh persentase nilai yang tuntas secara klasikal adalah (63,33%), dan sebanyak 11 peserta didik memperoleh (36,66%) secara klasikal masih berada dibawah KKM. Dan oleh karena itu persentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal masih ada dibawah 80%, maka dari itu ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I masih belum mencapai ketuntasan belajar. Jadi, peneliti akan melanjutkan tindakan berikutnya yaitu tindakan kelas siklus II.

Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan pada tanggal 28 Juli 2025 dan 30 Juli 2025. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dikelas 2.1 dengan jumlah 30 peserta didik. Pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan tema Pentingnya Menjaga Kesehatan Tubuh dan Hidup Sehat. Berikut deskripsi dari setiap pertemuan dalam siklus II :

1) Pertemuan I

Pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2025, jam ke- 2 pada pukul 09.20 WIB. Materi yang akan disampaikan pada pertemuan pertama ini ialah tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Tubuh (Bahasa Indonesia). Adapun rincian dalam proses pembelajaran ini:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar, Selanjutnya guru melakukan pengelolaan kelas yang dimana guru mengecek keadaan didalam kelas apakah sudah rapi atau belum, jika belum guru membantu peserta didik untuk merapikan kelas tersebut. Selanjutnya guru mengajak peserta didik berdoa sebelum pembelajaran di mulai dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik yang berada dikelas. Kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional (Bagimu Negeri). Lalu guru mengecek kehadiran peserta didik. Guru tanya jawab mengenai

materi yang akan dipelajari pada hari ini, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

b) Kegiatan Inti

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru bertanya kepada peserta didik tentang apa yang mereka lakukan agar sehat. Selanjutnya guru memperkenalkan media *Big Book* dengan materi yang berbeda kepada peserta didik, selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk menebak apa isi cerita tersebut jikalau dilihat dari sampulnya saja. Setelah peserta didik menebak isi buku *Big Book* itu guru akhirnya membacakan cerita yang sebenarnya ada pada dalam *media Big Book* yang berjudul “Petualangan Sehat Lala Dan Teman teman” dari halaman 1-4. Selanjutnya peserta didik diminta untuk menyimak serta mendengarkan apa yang akan diceritakan oleh guru menggunakan *Big Book*. Kemudian, Setelah guru menjelaskan semua materi dengan baik dilanjutkan dengan, berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Lala dan teman teman. Kemudian guru memberikan peserta didik tugas, tugasnya yaitu “ Membuat Daftar Kebiasaan Sehat Dirumah”.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan selanjutnya, adalah kegiatan penutup pada kegiatan ini guru menanyakan kepada peserta didik apakah sudah paham atau belum jikalau belum guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami. Selanjutnya guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari, lalu guru memberikan penguatan kembali terkait kesimpulan yang telah disampaikan peserta didik. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, lalu guru memberikan pesan pesan moral terkait dengan tema pembelajaran. Kemudian ditutup dengan guru mengajak peserta didik melakukan operasi semut/membersihkan kelas untuk tetap menjaga kebersihan lalu dilanjutkan dengan doa pulang sekolah.

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Juli 2025, jam ke- 1 pada pukul 07.20 WIB. Materi yang akan disampaikan pada pertemuan kedua ini ialah tentang Hidup Sehat (Bahasa Indonesia).

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar, Selanjutnya guru melakukan pengelolaan kelas yang dimana guru mengecek keadaan didalam kelas apakah sudah rapi atau belum, jika belum guru membantu peserta didik untuk merapikan kelas tersebut. Selanjutnya guru mengajak peserta didik berdoa sebelum pembelajaran di mulai dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik yang berada dikelas. Kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional (Garuda Pancasila). Lalu guru mengecek kehadiran peserta didik. Guru tanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari pada hari ini, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

b) Kegiatan Inti

Tahap selanjutnya ialah kegiatan inti, yang dimana peserta didik duduk melingkar dan guru memperkenalkan tema pertemuan kedua tentang "Hidup Sehat". Selanjutnya guru melanjutkan bacaan dipertemuan sebelumnya yaitu "halaman 5-9". Kemudian guru mengajak peserta didik untuk membaca ulang buku *Big Book* dengan bergantian. Setelah siswa membaca *Big Book* dengan bergantian guru mengajak bermain permainan agar peserta didik tidak jemu yang dimana permainan tersebut bernama "Tebak Kata Sehat".

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan selanjutnya, adalah kegiatan penutup pada kegiatan ini guru menanyakan kepada peserta didik apakah sudah paham atau belum jikalau belum guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami. Selanjutnya guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari, lalu guru memberikan penguatan kembali terkait kesimpulan yang telah disampaikan peserta didik. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik. Kemudian guru menyampaikan materi

yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, lalu guru memberikan pesan pesan moral terkait dengan tema pembelajaran. Kemudian ditutup dengan guru mengajak peserta didik melakukan operasi semut/membersihkan kelas untuk tetap menjaga kebersihan lalu dilanjutkan dengan doa pulang sekolah.

Pengamatan/Observasi Siklus II

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan selama pembelajaran dan pengamatan ini dilakukan terhadap aktivitas peserta didik dan aktivitas guru, serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada tahap ini pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru yang dimana yang diamati ialah wali kelas 2.1 Ibu Desmaryani, S.Pd.I

Berdasarkan observasi aktivitas guru dapat terlihat bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II mengalami peningkatan dalam menciptakan suasana belajar hal ini dapat dilihat dari persentase setiap aspek yang dinilai. Disiklus ke-II ini memiliki peningkatan yang dimana di pertemuan pertama yaitu 79,16% sedangkan pertemuan kedua meningkat menjadi 90,27% dengan persentase rata-rata yang meningkat yaitu 84,72%. Guru sudah mengajar dengan sangat baik sesuai dengan tahapan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*.

2) Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Pada tahap ini ialah kegiatan mengamati peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan.

Berdasarkan observasi aktivitas peserta didik dapat terlihat bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II mengalami peningkatan dalam suasana belajar hal ini dapat dilihat dari persentase setiap aspek yang dinilai. Disiklus ke-II ini memiliki peningkatan yang dimana di pertemuan pertama yaitu 77,77% sedangkan pertemuan kedua meningkat menjadi 83,33% dengan persentase rata-rata yang meningkat yaitu 83,33%. Siswa telah belajar dengan sangat baik dan sesuai dengan tahapan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*.

3) Hasil Keterampilan Membaca Siswa Siklus II

Setelah berlangsungnya pembelajaran pada modul ajar siklus II, guru memberikan teks bacaan kalimat sederhana kepada peserta didik, yang dimana peserta didik maju kedepan dan menghadap guru untuk di tes bacaan yang telah diberikan. Tes ini diikuti oleh 30 orang peserta didik untuk mengetahui kemampuan membaca awal peserta didik semua, dan dengan ketuntasan yang telah ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi dengan minimal 75. Hasil kemampuan membaca peserta didik pada siklus II dapat dilihat bahwa nilai hasil tes keterampilan membaca peserta didik pada siklus I adalah 20 siswa yang telah mencapai KKM secara individual. Sehingga memperoleh persentase nilai yang tuntas secara klasikal adalah (86,66%), dan sebanyak 4 siswa memperoleh (13,33%) secara klasikal masih berada dibawah KKM. Tetapi persentase nilai 86,66% secara klasikal sudah memenuhi angka persentase ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yang dimana 80%. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari siklus II ini dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil keterampilan membaca peserta didik menggunakan media *Big Book* telah mengalami peningkatan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa keterampilan membaca murid melalui penerapan media pembelajaran *Big Book* mengalami perubahan dari siklus I hingga siklus berikutnya. Hasil obeservasi penelitian dikelas II Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi terlihat aktivitas mengajar guru dan peserta didik meningkat, yang dimana observasi guru pada siklus I dengan persentase 68,05% dan siklus II dengan persentase 84,72%. Dan observasi peserta didik pada siklus I meningkat dengan persentase 63,19% dan siklus II dengan persentase 83,33%.

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri 2 siklus yang dimana setiap siklusnya memiliki tahap-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Didalam satu siklus peneliti membuat dua kali pertemuan yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran x 35 menit.

1. Analisis Aktivitas Guru

Aktivitas guru adalah kegiatan yang selalu dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas, guru adalah orang yang berhak bertanggung jawab terhadap hasil belajar peserta didik, dengan demikian

guru sudah sepantasnya dibekali dengan suatu ilmu yang dapat mendukung tugasnya sebagai guru. Yakni membuat suatu pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Guru yang mengajar pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* dengan belajar dari kesalahan pada siklus sebelumnya untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan yang menjadi pengamat adalah guru wali kelas 2.1 Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota jambi. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan. Sesuai kemampuan guru pada setiap siklus bahwa kemampuan guru memperoleh rata-rata dari pengamat siklus I adalah 68,05% (cukup) dan siklus II adalah 84,72% (baik).

Faktor penyebab adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran ialah karena guru selalu melakukan evaluasi setelah berlangsungnya pembelajaran. Guru dinilai oleh peneliti menggunakan lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil observasi dari yang sebelumnya dijadikan oleh guru untuk tolak ukur untuk mempertahankan yang sudah sangat baik dan meningkatkan pada aspek yang dianggap belum baik/maksimal.

Menurut Mujiono komponen-komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar adalah bahan ajar, suasana belajar, media, dan sumber belajar, secara guru sebagai subyek pembelajaran. Smaldino mengatakan bahwa media adalah alat komunikasi dan sumber informasi, berasal dari bahasa latin yang berarti “antara” menunjuk pada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber penerima pesan. Dikatakan media pembelajaran, bila segala sesuatu tersebut membawakan pesan untuk suatu tujuan pembelajaran.

2. Analisis Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas peserta didik kurang aktif dalam melakukan tanya jawab dengan guru serta kurang berani dalam bertanya, peserta didik juga masih kurang mendengarkan penjelasan materi dari guru, dan peserta didik juga kurang mampu dalam menyimpulkan dan melakukan refleksi selama pembelajaran berlangsung. Pada siklus II aktivitas peserta didik sudah mulai aktif

dalam melakukan tanya jawab dengan guru serta peserta didik sudah mampu menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama guru.

3. Peningkatan Keterampilan Membaca Peserta Didik

Menurut Dalman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi membaca itu sendiri antara lain: (1) motivasi, (2) lingkungan keluarga, (3) bahan bacaan. Motivasi peserta didik untuk membaca memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan membaca yang dimilikinya. Hal tersebut terlihat saat peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi untuk membaca maka siswa tersebut akan memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca yang benar, sehingga peserta didik tersebut memiliki keterampilan membaca yang baik.

Untuk melihat peningkatan keterampilan membaca peserta didik menggunakan media *Big Book*, peneliti menggadakan tes sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran dilakukan. tes yang akan diberikan ini bertujuan agar mengetahui peningkatan hasil kemampuan membaca peserta didik.

Hasil dari analisis keterampilan membaca Peserta didik melalui media *Big Book*, menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar Peserta didik disetiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata peningkatan hasil belajar Peserta didik pada masing-masing siklus yaitu, pada pra-siklus (tabel 4.5) dengan nilai rata-rata 40%, pada siklus I (tabel 4.9) dengan nilai rata-rata 63,33%, serta pada siklus II (tabel 4.13) dengan nilai rata-rata 86,66%. Hal ini dapat membuktikan bahwa ketuntasan membaca Peserta didik mengalami peningkatan dan lebih baik setiap siklusnya.

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan keterampilan membaca Peserta didik dengan menggunakan media *Big Book* yang diterapkan pada kelas 2.1 Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ketuntasan keterampilan membaca dengan menggunakan media *Big Book* adalah tuntas.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat simpulkan bahwa penerapan media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi :

1. Aktivitas guru dalam penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi telah dikelola dan dikondisikan dengan sangat baik. Pada siklus I terdapat beberapa aspek kegiatan yang perlu di perbaiki untuk siklus II yaitu, pada saat guru belum mampu memberikan gambaran tentang manfaat pembelajaran, pengelolaan kelas, mengajak peserta didik melalukan tanya jawab, guru memberikan reward, guru mengarahkan peserta didik memberikan kesimpulan hasil pembelajaran, guru memberikan pesan moral kepada peserta didik, saat guru memberikan kelompok kepada peserta didik. Akan tetapi hal tersebut sudah diperbaiki di siklus II dan terlihat adanya peningkatan penilaian yang menjadi lebih baik.
2. Aktivitas peserta didik dalam penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al munawwarah Kota Jambi, setiap aspek memiliki peningkatan mulai dari siklus I hingga siklus berikutnya. Pada siklus I ada beberapa aspek yang perlu di perbaiki lagi yaitu, pada saat peserta didik mendengarkan guru menjelaskan, peserta didik menyimak pembelajaran, peserta didik bertanya jawab dengan guru, peserta didik menyimpulkan kesimpulan bersama guru, siswa melalakukan refleksi, saat guru membagikan kelompok peserta didik kurang kondusif saat pembelajaran. Akan tetapi hal ini telah meningkat dan telah dievaluasi di Siklus II hingga menjadi lebih baik.
3. Peningkatan keterampilan membaca peserta didik dengan menggunakan media *Big Book* di kelas 2.1 Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan nilai persentase pada pra-siklus yaitu 40%, pada siklus I yaitu 63,33% serta siklus II yaitu 86,66%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Tercapainya keberhasilan membaca peserta didik tidak terlepas dari usaha guru dalam memotivasi peserta didik nya disetiap pertemuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. Z., Latief, M., & Thohir Yassin, R. M. (2022). Rancang Bangun Media Pembelajaran Android Untuk Pembelajaran Komputer dan Jaringan Dasar. *Inverted: Journal of Information Technology Education*, 2(2), 80–89. <https://doi.org/10.37905/inverted.v2i2.14786>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. PERNIK : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Alvianto, V. (2019). Tugas Paper Mata Kuliah Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TI. *Universitas Sebelas Maret*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=membaca+nyaring&oq=%23d=gs_qabs&iu=%23p=GYUL80PF1VcJ
- Arikunto. (2019). Model Pembelajaran Langsung Bermedia Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar IPA pada Anak Tunagrahita. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 12(3), 1–16.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2016). Penelitian Tindakan Kelas.** Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad. (2017a). *Definisi Belajar*. 1–23
- Arsyad. (2017b). *Media Pembelajaran*. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- Cahya, Y. (2016). *Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik*.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Rajawali.
- Emzir. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. In *Экономика Региона*.
- Fathonah, F. S. (2016). Penerapan Model POE (Predict-Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar*, 1(1), 171-178.
- Gereda, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Indonesia Menggunakan Bahasa Indonesia secara Baik dan Benar. Tasikmalaya : Edu Publisher.
- Fitriana. (2017). Peningkatan Minat Membaca Peserta Didik Melalui Media Big Book Di Kelas 1 Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(6), 550–557. <https://ojs.nubinsmart.id/index.php/nsj/article/view/161>
- Ginting, Meta Br. (2020). Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah. Jawa Tengah: Lakeisha.

- Hardjodipuro. (2020). Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Menginstalasi Sistem Operasi Jaringan Melalui Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas Xi-Tkj Smk Negeri 1 Sigli. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.47647/jsh.v3i1.234>
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Hartina. (2019). PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA. In Sustainability (Switzerland) (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbaneco2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI
- Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. Didaktik :*Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>
- Johan, G. M., Auliya, D., & Ghasya, V. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 184–198.
- Kemendikbud. (2013). Kurikulum 2013. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud.
- Levia, L. &. (2017). Analisis Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 7(2), 18–25. <https://doi.org/10.24815/pear.v7i2.14755>
- Nimah. (2017). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. Auladuna : *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Rahayu. (2016). Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar (Survei Aspek Kebiasaan Membaca Siswa SD Negeri 2 Pinggirsari di Desa Pinggirsari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung). Khizanah Al-Hikmah : *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 4(2), 152–162. <https://doi.org/10.24252/kah.v4i25>

Rahayu Nur Fajriani, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Tahun ke-7 2018. Dikutip dari journal.student.uny.ac.id

Rodin, Rhoni. 2020. Library is Librarian, Perpustakaan dan Pustakawan di Era Samad dan Maryati. (2016). *Paradigma Teori Behavioristik*. september 2016, 1–6. Septiyani, S., & Kurniah, N. (2017). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Potensial*, 2(1), 47–56.

Setya Mustafa, P., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Kukuh Masgumelar, N., Dyah Lestariningsih, N., Maslacha, H., Ardiyanto, D., Arya Hutama, H., Jerison Boru, M., Fachrozi, I., Isaci Selestiano Rodriquez, E., Bayu Prasetyo, T., & Romadhana, S. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga. *Univiersitas Negeri Malang*, 7.

Siti Ma'rifah Setiawati, S.P, S. (2018). 'HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.

Sugiyanto. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Susanto. (2022). *HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA*. 1, 1–146.

Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Predan Media Group.

Suyanto. (2021). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Dalam Memperbaiki Praksis Pembelajaran. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4(02), 168. <https://doi.org/10.24127/att.v4i02.1426>

Syarifi, S. M. (2015). *Strategi Pembelajaran*. PT Rajagrafindo.

Syarifuddin. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>

Tarigan. (2017). Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Pair Check Siswa Kelas Viii Smp Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 29–43. <https://journal.uncp.ac.id/index.php/onoma/article/view/909/776>

Triwiyanto. (2017). *Pengantar Pendidikan*. Bumi Aksara.

Umar Sulaiman, *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta Bantaeng Makassar*. Jurnal al-kalam Vol.IX No.2-Desember 2017 . Dikutip dari Journal. Uin-alauddin.ac.id

Usaid. (2014). *Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas I Di Sd Muhammadiyah 7 Surabaya*. 340–347.

Usaid. (2015). Buku Sumber Untuk Dosen LPTK Pembelajaran Kelas Awal SD/MI di LPTK. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–114.

Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136.
<https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1121>

Chasani, M.T. (2022). *The Concept of Teachers and Its Scope*. Jurnal